

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGGUNAAN MASKARA DENGAN KEJADIAN BLEFARITIS PADA MAHASISWI DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

Nadia Zulfa Firdaus

Latar Belakang: Blefaritis adalah peradangan pada tepi kelopak mata. Kejadian blefaritis pada akhir-akhir ini dikaitkan dengan penggunaan berbagai jenis kosmetika pada area mata, seperti maskara. Mekanisme masuknya kosmetika ke dalam kulit tidak hanya terjadi secara fisik dengan menyelinapnya molekul kosmetika ke dalam kulit, tetapi molekul tersebut dapat masuk ke dalam kulit secara kimiawi yang akhirnya menyebabkan peradangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara penggunaan maskara dan kejadian blefaritis pada mahasiswi di Bandar Lampung.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* menggunakan data primer berupa kuesioner dari 48 responden mahasiswi di Bandar Lampung.

Hasil Penelitian: Pada variabel penggunaan maskara, didapati lebih banyak responden yang menggunakan maskara untuk tujuan tertentu (56,3%), dengan periode pemakaian lebih dari 6 bulan (100%), durasi penggunaan mencapai lebih dari lima jam perharinya (77,1%), dan jenis maskara *waterproof* (100%). Pada variabel gejala blefaritis lebih banyak didapati responden dengan tanpa gejala blefaritis (43,8%). Responden yang jarang menggunakan maskara didapati lebih banyak tidak mengalami gejala blefaritis (44,4%), sementara responden yang sering menggunakan maskara didapati banyak mengalami gejala blefaritis sedang (28,6%) sehingga hubungan antara keduanya menunjukkan hasil hubungan tidak bermakna ($p \text{ value} > 0,05$).

Simpulan Penelitian: Tidak ada hubungan antara penggunaan maskara dan kejadian blefaritis pada mahasiswi di Bandar Lampung

Kata Kunci: blefaritis, mahasiswi, maskara

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE USE OF MASCARA AND THE INCIDENCE OF BLEPHARITIS IN FEMALE COLLEGE STUDENTS IN BANDAR LAMPUNG

By

Nadia Zulfa Firdaus

Background: Blepharitis is an inflammation of the eyelid margin. Recently, the incidence of blepharitis has been associated with using various types of cosmetics in the eye area, such as mascara. The mechanism for entering cosmetics into the skin does not only occur physically by sneaking cosmetic molecules into the skin, but these molecules can chemically enter the skin, which eventually causes inflammation. This study aimed to determine the relationship between the use of mascara and the incidence of blepharitis in female students in Bandar Lampung.

Methods: The research design was an analytic observational study with a cross-sectional design using primary data in questionnaires from 48 female student respondents in Bandar Lampung.

Results: In the variable use of mascara, it was found that more respondents used mascara for a specific purpose (56.3%), with a usage period of more than six months (100%), the duration of use reached more than five hours per day (77.1%), and the type of waterproof mascara (100%). In the blepharitis symptom variable, more respondents had no blepharitis symptoms (43.8%). Respondents who rarely used mascara were found not to experience blepharitis symptoms (44.4%). In comparison, respondents who often used mascara were found to have moderate blepharitis symptoms (28.6%), so the relationship between the two showed no significant relationship ($p\text{-value} > 0.05$).

Conclusion: There is no relationship between the use of mascara and the incidence of blepharitis in female students in Bandar Lampung.

Keywords: blepharitis, female college students, mascara